

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Konteks Perencanaan Pembangunan, Indonesia memiliki sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004. Sistem ini mengatur penyusunan dokumen perencanaan pembangunan secara terstruktur dan berkesinambungan, mulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah, hingga Rencana Kerja Tahunan. Perencanaan Pembangunan tersebut menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam menetapkan kebijakan dan program pembangunan yang terarah serta selaras dengan tujuan pembangunan nasional.

Berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan daerah memiliki kewenangan untuk menyusun dan melaksanakan perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah masing-masing. Salah satu dokumen penting dalam perencanaan pembangunan daerah adalah Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah, yang disusun setiap tahun sebagai dari penjabaran Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Renja menjadi acuan dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah selama satu tahun anggaran.

Bappeda sebagai perangkat daerah memiliki program strategis dalam proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah. Renja Bappeda menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa program dan kegiatan yang telah sesuai dengan tujuan pembangunan daerah dan prioritas yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan, Renja menuntut adanya keterpaduan antar program, ketepatan waktu pelaksanaan serta pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Selain itu, pelaksanaan program juga perlu menyesuaikan dinamika kondisi lapangan agar tetap selaras dengan rencana yang telah ditetapkan. (Permendagri No. 86 Tahun 2017; Wibawa, 1994).

Renja sebagai dokumen perencanaan tahunan juga memiliki keterkaitan yang erat dengan proses penganggaran daerah. Program dan kegiatan yang dilaksanakan pemerintah daerah harus mengacu pada rencana yang telah disusun sebelumnya, sehingga konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan menjadi hal yang sangat penting. Dengan adanya keselarasan antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan dapat berjalan secara terarah, efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan Renja memerlukan koordinasi yang baik antar perangkat daerah serta dukungan perencanaan sistem yang terintegrasi.

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai 91,23%. Namun demikian pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat, realisasi yang dicapai 85,71% dari target 94,75%, dengan tingkat capaian sebesar 90,45%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan

dengan cukup baik, masih terdapat kesenjangan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang telah dicapai. Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renja. (Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar, 2025).

Meskipun Renja telah disusun secara sistematis dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan, dalam praktiknya masih terdapat kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kondisi di lapangan, maupun kendala teknis dalam pelaksanaan program.

Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara pelaksanaan dengan target pada sasaran berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagai dasar dalam perbaikan perencanaan pembangunan ke depan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “***Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Rencana Kerja Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam persoalan yang akan dibahas oleh penulis adalah Bagaimana Kesesuaian antara pelaksanaan Realisasi dengan target pada sasaran Renja Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan Renja Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar dengan sasaran yang telah ditetapkan Tahun 2025

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan pengamatan, yaitu untuk menganalisis dan menggambarkan secara sistematis pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) serta menilai kesesuaiannya dengan sasaran yang telah ditetapkan pada Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar. Pendekatan deskriptif kualitatif dinilai mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi empiris lapangan.

Pelaksanaan Kegiatan observasi/pengamatan dilakukan dalam jangka waktu selama 40 hari kerja, dimulai pada tanggal 05 Januari 2026 sampai 10 Maret 2026, bertempat pada Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar. Selama periode tersebut, penulis melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan Renja, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, hingga pengukuran kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Subjek pengamatan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pegawai yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program dan kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan Renja. Pemilihan subjek

tersebut bertujuan memperoleh data dan informasi yang relevan serta akurat sesuai dengan sesuai kebutuhan pengamatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi langsung

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktifitas yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Renja di lingkungan Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar. Melalui teknik ini, penulis memperoleh gambaran nyata mengenai mekanisme pelaksanaan program, penggunaan indikator kinerja, serta proses pengukuran capaian kinerja, Observasi ini bertujuan untuk menghasilkan data bersifat faktual dan konseptual sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Pengamatan Kegiatan

Pengamatan kegiatan dilakukan terhadap Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2027 serta kegiatan perbaikan Renja yang berlangsung di Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar. Melalui pengamatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pelaksanaan kegiatan, koordinasi antarbidang, serta proses yang dilakukan dalam mendukung perencanaan pembangunan daerah.

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen dilakukan terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025. Dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data dalam memperoleh informasi mengenai target,

realisasi, dan capaian kinerja yang berkaitan dengan pelaksanaan Renja. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Renja dengan sasaran yang telah ditetapkan.

1.5 Tempat Dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan magang di Bappedalitbang Kabupaten Tanah Datar yang beralamat di Jalan Sultan Alam Bagagarsyah, Pagaruyung, Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Waktu kegiatan magang dilaksanakan 40 (empat puluh) hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

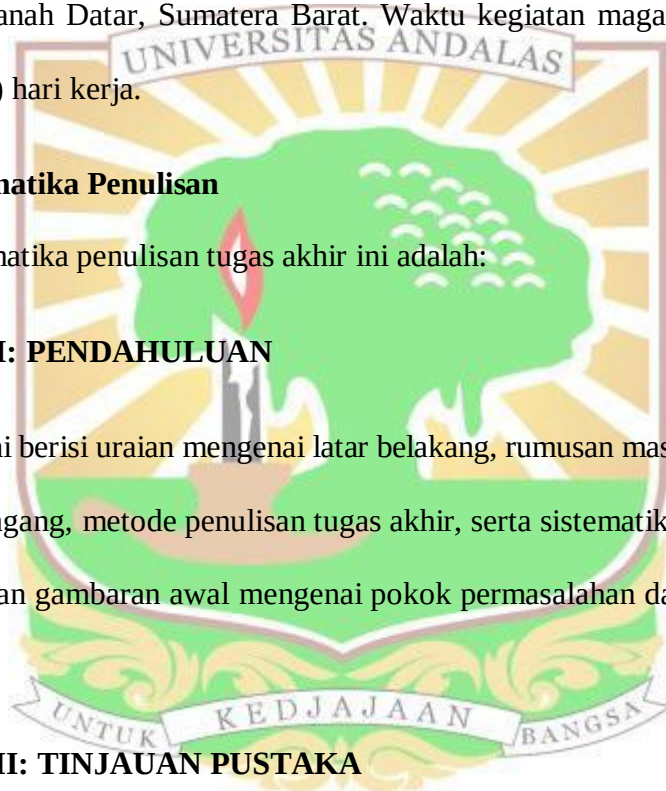
Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tempat dan waktu magang, metode penulisan tugas akhir, serta sistematika penulisan. Bagian ini memberikan gambaran awal mengenai pokok permasalahan dan arah pembahasan tugas akhir.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep, teori, dan landasan literatur yang relevan dengan topik pembahasan. Penjelasan dilakukan dari konsep umum ke khusus, mencakup definisi, klasifikasi, serta evaluasi.



BAB III: GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini memuat profil instansi tempat magang, meliputi kegiatan utama, produk atau jasa, visi dan misi, sejarah singkat, serta penjelasan unit/devisi di tempat magang. Selain itu, dijelaskan pula struktur organisasi tempat magang.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil pengamatan yang diperoleh selama kegiatan magang. Penyajian hasil dilakukan objektif sesuai dengan data atau temuan di lapangan tanpa analisis atau pembahasan lebih lanjut.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan untuk instansi dan pengembangan pengamatan selanjutnya.

